

EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENTINGNYA MENABUNG SEJAK DINI

Richa Amalia Putri¹, Mitra Sasmita²

Program studi akuntansi, Fakultas ekonomi dan bisnis

ak20.richaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

mitra.sasmita@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan pada tanggal 01 Juli 2023 sampai 31 Juli 2023 yang ditempatkan di Desa Pangulah Baru Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang. Kuliah Kerja Nyata ini bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan kesadaran siswa kelas 4 SDN Pangulah Baru 1 untuk mengelola keuangan dan pentingnya menabung sejak dini, karena tabungan memiliki peran penting untuk masa depan dengan kegiatan menabung siswa akan belajar untuk bisa menyisihkan sebagian uang mereka agar ditabung kedalam celengan. dengan seperti itu mereka bisa belajar mengelola keuangan sejak dini. Metode yang digunakan yaitu penyuluhan/ceramah berupa memaparkan materi lewat presentasi yang dibuat menjadi animasi kemudian pelaksanaan games interaktif yang berisikan tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini yaitu anak-anak mengetahui arti dasar uang dan menabung, namun masih terdapat anak yang belum menerapkan menabung dan belum memahami mengkalkulasi atau mengatur keuangan mengenai uang yang digunakan untuk ditabungkan dan uang untuk dijajankan, oleh karena itu keterlibatan orang tua berpengaruh dalam mengarahkan anak-anaknya untuk gemar menabung.

Kata kunci: Edukasi, Menabung, pengelolaan Keuangan.

Pendahuluan

Dalam dilaksanakannya program kerja yang mengacu pada SDGs nomor 8 yaitu pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa. Kekuatan ekonomi bagi negara yang berkembang dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi pada suatu negara tersebut. Pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan untuk bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Namun pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan belum masuk didalam pendidikan formal, padahal pembelajaran ini sangat penting untuk diterapkan pada anak-anak sejak dini agar mereka bisa belajar mengatur

keuangan dengan baik.

Desa Pangulah Baru adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kota Kabupaten Karawang Propinsi Jawa Barat yang mana pada awal terbentuknya Desa Pangulah Baru adalah termasuk pada wilayah Pemerintahan Desa Jatisari. Untuk efektivitas dan efisiensi jalannya pemerintahan, desa Pangulah Baru sesuai dengan proporsional luas wilayah, jumlah penduduk dan keadaan geografisnya membagi wilayah pemerintahannya kedalam wilayah- wilayah satuan tugas yang disebut dengan Kedusunan yang kemudian terbagi lagi kedalam beberapa Kewakilan dan Rukun Tetangga. Desa Pangulah Baru terbagi dalam 2 wilayah satuan tugas/Kedusunan yaitu : Kedusunan I Kaliasin dan Kedusunan II Sarengseng. Desa Pangulah Baru adalah desa yang menghasilkan produk pertanian baik padi maupun dari hasil perkebunan dengan kondisi tersebut dapat dilihat dari tataguna tanah yang mayoritas lahan pesawahan desa sangat cocok untuk memacu produktivitas padi karena ditunjang lahan yang subur dan irigasi/pengairan yang sangat memadai.

Berdasarkan hasil observasi didesa Pangulah Baru bahwa masih rendahnya kesadaran anak-anak akan menabung, anak-anak seringkali meminta uang untuk membeli jajanan,mainan,internet dan lainnya, kebiasaan mereka yang selalu dipenuhi keinginannya oleh orang tua membuat anak-anak akan protes dan menangis jika keinginan tersebut tidak dipenuhi. Hal ini jika terus dilakukan akan berdampak negatif kepada mereka baik dari sisi perilaku dan juga ekonomi keluarga, maka dari itu orang tua harus memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik agar dapat memberikan edukasi yang tepat untuk anak usia dini dalam mengatur keuangannya.

Corporate Affair Citi Indonesia mengatakan bahwa terdapat langkahlangkah untuk mengajarkan anak-anak mengelola uangnya. Pertama; konsep mengelola uang dengan baik, yaitu cara mengatur uang bagi anak adalah dengan menjelaskan apa arti uang. Kedua; menjelaskan bahwa tidak mudah untuk mendapatkan uang. Anak juga harus diberi pemahaman bahwa memperoleh uang bukanlah sesuatu yang mudah. Ketiga; motivasi anak untuk membuat tabungan. Ajarkan serta dorong anak untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung. Anak dimotivasi oleh orang tua dengan diberikan hadiah dengan jumlah tabungan terbanyak

Pengelolaan Keuangan memang tidak biasa dipungkiri menjadi salah satu kondisi yang biasa berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup karena tanpa pengelolaan keuangan yang baik maka hidup akan lebih sulit dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu pengelolaan keuangan sangat penting dan harus dipahami sejak dini. salah satu yang dapat dilakukan dalam mengelola keuangan adalah dengan cara menabung. Menabung harus mulai ditanamkan sejak usia dini supaya

terbiasa, karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan (Saragih, 2020). Apabila kita telaah lagi peranan menabung dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara ini sangat penting, Keynes (1935) dalam jurnal (Ardiana, 2017) menyatakan kecepatan pertumbuhan ekonomi suatu negara tergantung pada kemampuan menabung, semakin tinggi tingkat tabungan akan mendorong tingkat investasi dan akan merangsang pertumbuhan ekonomi. Begitu pentingnya peranan menabung, maka pembiasaan menabung harus diterapkan dari sejak dini agar menjadi kebiasaan pada dewasa nanti sehingga anak mampu mengatur keuangannya secara mandiri.

Menurut Nuh et al., (2021) menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghaburkan uang yang semestinya diterapkan sejak dini. Perilaku gemar menabung adalah perilaku yang mempunyai dampak yang positif, karena individu yang menabung terbiasa mengelola keuangan serta memetakan kebutuhannya dengan baik. Dalam skala nasional, kegemaran menabung juga akan mendorong perekonomian Nasional. Tujuan dari menabung yang dilakukan pada anak dapat melatih pola hidup hemat dan membangun karakteristik untuk tidak menghamburkan uang. Berdasarkan hal tersebut, memberikan edukasi pada anak untuk menabung dan mengelola uang yang dimiliki menjadi hal penting untuk dilakukan. (Putri & Apriani, 2022). Dengan menerapkan kebiasaan positif tersebut diharapkan memberikan dampak positif pada anak tersebut yaitu 1) anak dapat mengatur keuangannya, 2) anak mengerti skala prioritas untuk sesuatu yang penting dan tidak penting, 3) anak lebih menghargai nilai uang, 4) anak lebih mandiri dan konsisten dalam mencapai keinginannya (Marlina & Iskandar, 2019)

Penanaman kesadaran kepada seorang anak akan pentingnya menabung, tidaklah cukup dilakukan hanya dengan menyuruh dan memerintah. Akan tetapi, proses yang dibutuhkan adalah adanya sebuah arahan, adanya panutan yang kemudian dipraktekan dan dilakukan implementasi secara langsung agar anak dapat merasakan perilaku menabung dan nantinya akan menjadi sebuah kebiasaan (Lubis et al., 2019)

Maka dari itu tujuan penyuluhan program kerja edukasi pengelolaan keuangan dan pentingnya menabung sejak dini ini untuk memberikan pemahaman pada siswa/siswi di SDN Pangulah Baru 1 untuk lebih bijaksana dalam mengelola keuangan dan tentang pentingnya budaya menabung sejak dini agar menjadi pribadi yang hemat. Pengabdian ini memberikan pengetahuan

kepada anak-anak bagaimana sebaiknya membelanjakan uang dan menyimpan uang yang mereka punya dari pemberian orang tua maupun dari saudara-saudara sehingga mereka bisa terlatih mengatur keuangan sampai dewasa.

Metode

Kegiatan program kerja ini yaitu “Edukasi Pengelolaan Keuangan dan Pentingnya Menabung Sejak Dini” memberikan edukasi bagi siswa tentang mengelola keuangan dan pentingnya menabung sejak dini. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 20 Juli 2023 dan bertempat di SDN Pangulah baru 1, Kota Baru, Kabupaten Karawang. Sasaran dari program pengabdian ini adalah Siswa Sekolah Dasar kelas 4. Rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam sosialisasi ini yaitu penyampaian materi dan membagikan celengan yang dilaksanakan secara tatap muka.

Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan/ceramah berupa memaparkan materi lewat presentasi yang dibuat menjadi animasi, kemudian terdapat sesi tanya jawab. Bagian pertama dalam kegiatan yaitu menyiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan, lalu anak-anak diberikan penyuluhan tentang pentingnya manfaat menabung, selanjutnya pelaksanaan games interaktif yang berisikan tanya jawab, lalu pembagian celengan serta mengajak anak-anak menyisihkan uangnya untuk ditabung pada celengan tersebut dan sesi terakhir yaitu pembacaan doa penutup.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses penyampaian materi dilaksanakan di sekolah dalam tiga urutan yaitu : 1) memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan materi, 2) Tanya jawab tentang materi dan, 3) Quiz.

1. Memberika pengetahuan dan pemahaman kegiatan.



Tahapan ini memaparkan materi mengenai menabung. Dalam kegiatan ini siswa/siswi diberikan penjelasan berupa materi dengan metode ceramah dan penayangan presentasi yang berupa animasi yang berkaitan dengan menabung sejak dini. Materi yang disampaikan meliputi pengertian menabung, manfaat menabung dan cara menabung dengan mengkalkulasi uang jajan yang diberikan orang tua per hari. Sebagaimana di kemukkan di atas, tujuan dari penyuluhan ini adalah agar anak memiliki pemahaman mengenai arti dan pentingnya menabung, manfaat dan cara menabung dengan cara menyisihkan uang jajan, dan mengajak orangtua agar memberi dukungan kepada anak sehingga anak dan orangtua termotivasi dan memiliki kesadaran tinggi untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk disimpan di tabungan.

2. Tanya Jawab



Pemateri mempersilahkan kepada siswa/siswi untuk memberikan pertanyaan atau tanggapan mengenai materi yang telah dijelaskan baik itu tentang materi pentingnya menabung, manfaat menabung dan cara menabung, selanjutnya pemateri memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang sudah diberikan. Dengan sesi tanya jawab seperti ini pun melatih anak untuk percaya diri dalam bertanya dan agar adanya interaksi antara pemateri dan siswa/siswi.

3. Quiz



Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi -materi yang telah disampaikan yaitu tentang materi pentingnya menabung, manfaat menabung dan cara menabung, serta kerugian jika tidak membiasakan diri untuk menabung sejak dini. Siswa/siswi akan menjawab pertanyaan dari pemateri secara rebutan dengan mengangkat tangan terlebih dahulu dan jika jawabannya tepat maka akan diberikan hadiah berupa celengan sebagai media pembelajaran mereka untuk menabung.



Quiz ini dimaksudkan untuk melatih pemahaman mereka tentang materi yang sudah dijelaskan dan untuk memotivasi siswa/siswi untuk gemar menabung. Peserta sangat antusias dengan sesi quiz ini dan juga merespon positif terhadap materi yang telah disampaikan.

Kesimpulan

Kegiatan “Edukasi Pengelolaan Keuangan dan Pentingnya Menabung Sejak Dini” yang dilakukan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat Universitas Buana Perjuangan Karawang mendapat respon positif dari pihak sekolah dan perwakilan orang tua siswa serta para siswa. Sebagian besar anak-anak kelas 4 di SDN Pangulah Baru 1 mengetahui arti dasar uang dan menabung namun terdapat 75% anak yang belum menerapkan menabung dan belum memahami mengkalkulasi atau mengatur keuangan mengenai uang yang digunakan untuk ditabungkan dan uang untuk dijangankan. Para peserta mulai mengerti manfaat menabung sehingga mereka akan belajar terbiasa mengelola uang pribadinya, menghargai uang dan belajar disiplin. serta support orang tua yang menguatkan kesadaran menabung anak dalam mengenalkan uang dan nilainya bagi kehidupan dan cara mengklasifikasi uang.

Rekomendasi

Kegiatan menabung seperti ini perlu adanya peranan orang tua untuk mengarahkan anak-anaknya agar anak dapat merasakan perilaku menabung yang nantinya akan menjadi sebuah kebiasaan dan kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik dilokasi yang sama maupun dilokasi yang berbeda untuk meningkatkan perilaku gemar menabung pada anak sejak dini.

Daftar Pustaka

- Ardiana, M. (2017). Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa Smk Se Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 59.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p59-75>
- Lubis, H. Z., Syahputri, D., Lubis, M. A. A. M., Dwi, N., & Wahyudi, A. (2019). 3606-7170-1-Pb (1). 1(1), 194–199.
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(1), 27–32.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/4804>
- Nuh, M., Sangaji, R., Muzzaki, M., Agustin, E., & Larasati, A. N. (2021). Sosialisasi pentingnya manfaat menabung sejak dini. *Dedikasi*, 1(1), 119–125.
- Putri, W. E. C., & Apriani, A. (2022). Edukasi Pengelolaan Keuangan Dan Pentingnya Menabung Sejak Dini.
[http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7050%0Ahttps://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/7050/EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENTINGNYA MENABUNG SEJAK DINI .pdf?sequence=1](http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7050%0Ahttps://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/7050/EDUKASI%20PENGELOLAAN%20KEUANGAN%20DAN%20PENTINGNYA%20MENABUNG%20SEJAK%20DINI.pdf?sequence=1)
- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14–20. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.4236>